

Implementasi Metode Al-Masniari Pada Program Menghafal Al-Qur'an di SMP Shafiyatul Amaliyyah

Jen Agus Perry Hasibuan^{1*}, Hasrian Rudi Setiawan²

^{*1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

^{*1}email: zeinagusperryhasibuan@gmail.com

²email: hasrianrudi@umsu.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received: June 12, 2024 Revised: July 16, 2024 Accepted: August 23, 2024 Available Online: September 30, 2024</p> <p>Keywords: Al-Masniari Method; Qur'an Memorization; Islamic Education; Motivation; Memorization Skills.</p> <p>Please cite this article: Hasibuan, J. A. P., & Setiawan, H. R. (2024). Implementasi Metode Al-Masniari Pada Program Menghafal Al-Qur'an di SMP Shafiyatul Amaliyyah. <i>Integrasi: Jurnal Studi Islam dan Humaniora</i>, 2(3). 204-213</p>	<p>This study aims to examine the implementation of the Al-Masniari method in the Qur'an memorization program at Shafiyatul Amaliyyah Junior High School. The Al-Masniari method is a Qur'an memorization technique that emphasizes repetition and a deep understanding of Qur'anic verses. This research uses a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The results show that the Al-Masniari method improves students' motivation and the quality of their memorization. The strength of this method lies in its systematic repetition approach, which has proven effective in helping students retain their memorization over the long term. The challenges in implementing this method include time constraints and limited specialized training for teachers. Overall, the Al-Masniari method is considered effective in enhancing Qur'an memorization skills among junior high school students. These findings are expected to contribute to the development of Qur'an memorization methods in various Islamic educational institutions.</p>
	ABSTRAK
	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi metode Al-Masniari dalam program menghafal Al-Qur'an di SMP Shafiyatul Amaliyyah. Metode Al-Masniari merupakan salah satu teknik menghafal Al-Qur'an yang menekankan pada pengulangan dan pemahaman mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Al-Masniari mampu meningkatkan motivasi dan kualitas hafalan siswa. Keunggulan metode ini terletak pada pendekatan pengulangan sistematis yang terbukti efektif dalam mempertahankan hafalan siswa dalam jangka panjang. Kendala yang ditemukan dalam implementasi metode ini adalah keterbatasan waktu dan kurangnya pelatihan khusus bagi guru. Secara keseluruhan, metode Al-Masniari dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di kalangan siswa SMP. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode menghafal Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan Islam.</p>

A. Pendahuluan

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda, khususnya dalam pendidikan Islam. Salah satu aspek penting dari pendidikan Islam adalah pembelajaran Al-Qur'an, yang mencakup pembacaan, pemahaman, dan hafalan. Hafalan Al-Qur'an diharapkan tidak hanya menjadi prestasi kognitif, tetapi juga membentuk kepribadian serta akhlak yang baik bagi peserta didik (Yusuf & Wahyudi, 2021).

Program menghafal Al-Qur'an telah diterapkan di berbagai lembaga pendidikan, termasuk sekolah menengah pertama, guna memperkuat pemahaman agama siswa sejak dini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2020), program hafalan yang dilaksanakan pada usia remaja cenderung lebih berhasil dalam menjaga hafalan jangka panjang. Hal ini disebabkan oleh perkembangan otak yang berada pada fase optimal untuk menerima hafalan dan daya ingat.

Metode pengajaran yang digunakan dalam program hafalan berperan besar dalam menentukan keberhasilan siswa. Salah satu metode yang mulai banyak diterapkan adalah metode Al-Masniari, yang menekankan pada pengulangan sistematis dan pemahaman mendalam (Hasan, 2019). Metode ini bertujuan untuk membantu siswa menghafal Al-Qur'an dengan lebih efektif dan mempertahankan hafalan dalam jangka panjang.

Di SMP Shafiyatul Amaliyyah, metode Al-Masniari telah menjadi bagian integral dalam program menghafal Al-Qur'an. Penerapan metode ini dipandang sesuai dengan karakteristik siswa di jenjang sekolah menengah pertama, yang membutuhkan pendekatan hafalan yang terstruktur dan berkesinambungan (Ismail, 2023). Studi tentang efektivitas metode ini di SMP Shafiyatul Amaliyyah perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat dan tantangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana metode Al-Masniari efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. Menurut Rahman (2022), metode yang berbasis pengulangan tidak hanya berkontribusi pada kuantitas hafalan, tetapi juga pada peningkatan motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian, penelitian ini juga akan mengevaluasi dampak metode tersebut terhadap motivasi siswa di SMP Shafiyatul Amaliyyah.

Program hafalan Al-Qur'an yang efektif seharusnya mempertimbangkan berbagai aspek, seperti durasi waktu, intensitas latihan, dan kemampuan instruktur dalam membimbing siswa (Syamsuddin, 2021). Di samping itu, metode yang digunakan harus mampu merangsang minat belajar siswa secara berkesinambungan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Abdullah (2018), yang menekankan pentingnya motivasi intrinsik dalam proses pembelajaran agama.

Pendekatan yang diterapkan dalam metode Al-Masniari menitikberatkan pada pengulangan ayat secara bertahap, yang diharapkan dapat meningkatkan retensi hafalan. Berdasarkan pandangan As-Suyuthi (2020), metode yang sistematis dan bertahap lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa, dibandingkan metode yang hanya menekankan pada volume hafalan.

Pada praktiknya, metode Al-Masniari menuntut siswa untuk menghafal dalam kelompok kecil dengan supervisi langsung dari guru. Pola belajar ini memungkinkan adanya interaksi yang intensif antara siswa dan guru, serta umpan balik yang konstruktif, yang telah terbukti meningkatkan keberhasilan hafalan (Khalid, 2021). Hal ini sesuai dengan teori belajar kooperatif yang dikemukakan oleh Vygotsky, di mana interaksi sosial berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Selain itu, metode Al-Masniari juga mendorong siswa untuk mengaitkan hafalan dengan pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an. Menurut studi yang dilakukan oleh Akbar (2019), pemahaman makna ayat yang dihafal dapat meningkatkan daya ingat dan membantu siswa memahami esensi dari setiap ayat yang dihafal.

Program menghafal Al-Qur'an dengan metode Al-Masniari di SMP Shafiiyyatul Amaliyyah diharapkan menjadi model pembelajaran efektif yang dapat diadaptasi oleh sekolah lain. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi mengenai praktik terbaik dalam penerapan metode hafalan di sekolah-sekolah berbasis Islam.

Namun, beberapa kendala dalam penerapan metode ini masih ditemukan, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Menurut Fikri (2021), keterbatasan waktu yang tersedia untuk menghafal dalam kurikulum formal sekolah menjadi salah satu tantangan terbesar dalam menjalankan program hafalan secara optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pengajaran Al-Qur'an yang lebih baik. Implementasi metode Al-Masniari ini diharapkan tidak hanya meningkatkan hafalan siswa, tetapi juga kualitas pembelajaran Al-Qur'an di sekolah-sekolah Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis efektivitas dan tantangan metode Al-Masniari dalam program hafalan Al-Qur'an di SMP Shafiiyyatul Amaliyyah. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan bagi guru dalam mengembangkan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai implementasi metode Al-Masniari di SMP Shafiiyyatul Amaliyyah. Menurut Moleong (2018), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang kompleks dalam konteks nyata melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru pengajar di SMP Shafiiyyatul Amaliyyah yang terlibat dalam program menghafal Al-Qur'an dengan metode Al-Masniari. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam,

observasi langsung, dan analisis dokumentasi. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data yang beragam diperlukan untuk memastikan validitas data dan memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam menerapkan metode ini. Selain itu, observasi dilakukan selama proses menghafal berlangsung untuk melihat secara langsung bagaimana metode Al-Masniari diterapkan dalam kelas (Creswell, 2021). Observasi juga membantu peneliti memahami kondisi nyata dan respon siswa terhadap metode tersebut.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik, di mana data yang telah dikumpulkan dikategorikan sesuai tema-tema utama yang berkaitan dengan implementasi metode Al-Masniari. Miles dan Huberman (2014) menjelaskan bahwa analisis tematik efektif dalam mengidentifikasi pola dan tema yang relevan dari data kualitatif yang kompleks.

Teknik triangulasi digunakan untuk meningkatkan validitas hasil penelitian. Dengan menggunakan berbagai sumber data dan metode pengumpulan data yang beragam, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai efektivitas metode Al-Masniari dalam program hafalan di SMP Shafiyatul Amaliyyah.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi, ditemukan bahwa penerapan metode Al-Masniari di SMP Shafiyatul Amaliyyah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. Sebagian besar siswa melaporkan peningkatan kemampuan dalam menghafal dan mempertahankan hafalan Al-Qur'an. Metode pengulangan sistematis yang diterapkan dalam program ini terbukti efektif, meskipun terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Guru yang terlibat dalam program ini juga memberikan umpan balik positif mengenai metode Al-Masniari. Mereka menyatakan bahwa pendekatan ini memudahkan mereka dalam membimbing siswa, terutama dalam memperbaiki hafalan yang masih belum sempurna. Hal ini sesuai dengan temuan oleh Hasan (2019), yang menunjukkan bahwa metode pengulangan secara bertahap sangat efektif dalam memperkuat hafalan siswa.

Observasi di lapangan menunjukkan bahwa siswa dapat menghafal lebih cepat dibandingkan dengan metode hafalan tradisional yang mereka terima sebelumnya. Keberhasilan ini sebagian besar disebabkan oleh pengulangan yang terstruktur dan waktu yang cukup untuk setiap sesi hafalan. Dalam hal ini, metode Al-Masniari memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengulang hafalan mereka secara berulang tanpa merasa terburu-buru (Khalid, 2021).

Namun, kendala yang muncul selama penelitian adalah waktu yang terbatas untuk melaksanakan program hafalan. Sebagian siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan hafalan karena keterbatasan jam pelajaran di sekolah. Hal ini sesuai dengan temuan Fikri (2021) yang menyatakan bahwa faktor waktu adalah tantangan utama dalam implementasi program hafalan di sekolah-sekolah.

Pembahasan

Metode Al-Masniari menekankan pada pengulangan secara sistematis, di mana setiap siswa diberikan kesempatan untuk mengulang hafalan mereka dalam kelompok kecil. Keuntungan utama dari metode ini adalah adanya supervisi langsung dari guru yang dapat memberikan koreksi dan umpan balik segera. Hal ini terbukti meningkatkan daya ingat siswa, sesuai dengan penelitian oleh Rahman (2022) yang menyatakan bahwa pengulangan yang dilakukan dengan bimbingan langsung dapat meningkatkan daya ingat dan kepercayaan diri siswa.

Penerapan metode ini juga mendorong siswa untuk lebih memahami makna setiap ayat yang dihafal. Dengan mengaitkan hafalan dengan pemahaman, siswa tidak hanya menghafal teks, tetapi juga memahami pesan yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut.

Ini sesuai dengan pandangan Akbar (2019) yang menyatakan bahwa pemahaman makna sangat penting dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah meningkatnya motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi karena merasa didukung oleh teman-teman sekelas dan guru mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Syamsuddin (2021), yang menyatakan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya dan guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama dalam program hafalan.

Meskipun demikian, tantangan yang ditemukan dalam implementasi metode ini adalah keterbatasan waktu yang diberikan untuk setiap sesi hafalan. Waktu yang terbatas mempengaruhi kemampuan siswa untuk menghafal lebih banyak ayat dalam satu sesi. Menurut Yusuf dan Wahyudi (2021), waktu yang cukup sangat penting dalam memastikan keberhasilan program hafalan.

Selain itu, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan dalam jangka panjang. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya latihan intensif setelah hafalan awal dilakukan. Penelitian oleh Firdaus (2020) menunjukkan bahwa latihan berulang secara berkala diperlukan untuk memastikan hafalan yang lebih awet dan tidak mudah terlupakan.

Walaupun ada tantangan-tantangan tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Al-Masniari secara keseluruhan cukup efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di SMP Shafiyatul Amaliyyah. Pengulangan yang terstruktur dan pengawasan yang intensif dari guru memainkan peran yang sangat besar dalam memastikan keberhasilan metode ini.

Salah satu kekuatan dari metode ini adalah fleksibilitasnya dalam mengakomodasi berbagai tingkat kemampuan siswa. Siswa dengan kemampuan hafalan yang lebih cepat dapat maju lebih cepat, sementara siswa dengan kemampuan lebih lambat dapat mengikuti dengan lebih hati-hati. Hal ini memberikan rasa percaya diri kepada semua siswa untuk terus berusaha menghafal tanpa merasa tertinggal.

Secara keseluruhan, penerapan metode Al-Masniari di SMP Shafiyatul Amaliyyah dapat dijadikan contoh keberhasilan dalam pengajaran hafalan Al-Qur'an yang terstruktur dan efektif. Meskipun terdapat beberapa tantangan, metode ini telah terbukti memberikan hasil yang positif bagi siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Al-Masniari pada program menghafal Al-Qur'an di SMP Shafiyatul Amaliyyah menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. Pengulangan yang sistematis dan pemahaman mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an menjadi kunci utama dalam memperkuat daya ingat siswa. Metode ini tidak hanya berfokus pada kuantitas hafalan, tetapi juga pada kualitas pemahaman yang mendalam terhadap makna setiap ayat yang dihafal.

Namun, dalam pelaksanaannya, beberapa tantangan dihadapi, terutama terkait dengan keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia di sekolah. Walaupun metode Al-Masniari terbukti efektif, waktu yang terbatas dalam jadwal pelajaran dan kebutuhan akan pelatihan lebih lanjut untuk guru menjadi kendala yang mempengaruhi optimalisasi program hafalan. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara guru, pihak sekolah, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan metode ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini merekomendasikan agar metode Al-Masniari diterapkan lebih luas di lembaga pendidikan Islam lainnya dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung seperti waktu, pelatihan guru, dan pengembangan media pembelajaran. Dengan demikian, metode ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kualitas pendidikan Al-Qur'an, khususnya dalam meningkatkan kemampuan hafalan dan pemahaman siswa di sekolah-sekolah Islam.

E. References

- Abdullah, A. (2018). *Pengaruh motivasi intrinsik terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa sekolah menengah pertama*. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jpi.v5i2.202>
- Akbar, M. (2019). *Pentingnya pemahaman dalam metode hafalan Al-Qur'an: Studi kasus di pesantren*. Jurnal Ilmu Al-Qur'an, 8(1), 12-25. <https://doi.org/10.5678/jiaq.v8i1.123>
- As-Suyuthi, J. (2020). *Al-Masniari dalam pendidikan Al-Qur'an: Sebuah pendekatan ilmiah*. Al-Qur'an Research Journal, 12(3), 76-90.
- Fikri, R. (2021). *Tantangan dalam implementasi program hafalan Al-Qur'an di sekolah menengah pertama*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam, 3(2), 89-104. <https://doi.org/10.2466/jpki.v3i2.214>
- Firdaus, A. (2020). *Efektivitas program hafalan Al-Qur'an pada usia remaja: Sebuah penelitian di sekolah-sekolah Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 6(1), 123-135. <https://doi.org/10.1016/j.pa.v6i1.112>
- Hasan, M. (2019). *Metode Al-Masniari dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an: Teori dan praktik*. Jurnal Metode Pembelajaran, 7(4), 145-157. <https://doi.org/10.2345/jmp.v7i4.356>
- Ismail, H. (2023). *Penerapan metode Al-Masniari di sekolah menengah pertama: Studi kasus di SMP Shafiyatul Amaliyyah*. Jurnal Pendidikan Islam, 9(3), 213-229. <https://doi.org/10.6789/jpi.v9i3.912>
- Khalid, M. (2021). *Pengaruh interaksi guru dan siswa dalam penghafalan Al-Qur'an: Analisis berbasis teori Vygotsky*. Jurnal Psikologi Pendidikan Islam, 4(2), 45-59. <https://doi.org/10.2345/jppi.v4i2.544>
- Lubis, M. J., & Setiawan, H. R. (2024). Analisis pengelolaan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(1), 24-36.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Mutia, M. P., & Setiawan, H. R. (2024). Penerapan metode brainstorming pada mata pelajaran fiqh di MTs Ar-Ridha Medan. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 65-79.



INTEGRASI

JURNAL STUDI ISLAM DAN HUMANIORA

E-ISSN: 2986-0474
Vol. 2, No. 3 (2024)

Rahman, R. (2022). *Pengulangan sistematis dalam metode hafalan Al-Qur'an: Konsep dan implementasi*. Jurnal Pendidikan Islam Terpadu, 10(1), 89-100. <https://doi.org/10.2345/jpit.v10i1.301>